

Partemuan 11

1. Analisis kritis

Berdasarkan data transaksi PT Berkah Selama Juli 2015 dan menggunakan metode FIFO, nilai Persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum Penyesuaian Fisik adalah sebesar Rp 16.000.000. Namun, berdasarkan hasil perhitungan fisik menunjukkan bahwa hanya ada 250 zak semen di gudang. Artinya terdapat selisih 50 zak atau senilai Rp 2.000.000. Artinya selisih Persediaan antara catatan akuntansi dengan data fisik mengindikasikan adanya ketidaksesuaian yang dapat memengaruhi keadaan laporan keuangan. Perbedaan antara catatan dan kenyataan ini perlu segera diidentifikasi agar laporan keuangan menunjukkan kondisi yang sebenarnya dan berpotensi meminimalkan kerugian perusahaan. PT Berkah perlu memperbaiki Sistem Pengawasan, memperbaiki pencatatan dan kontrol stok, dan menggunakan metode Penyesuaian yang sesuai agar keakuratan Persediaan data terjaga.

B. Hitunglah nilai Persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi (sebelum Penyesuaian Fisik).

Perpetual metode FIFO

Date	Keterangan	Pembelian / Barang Masuk			Harga Pokok		Penjualan Total	Saldo		
		Unit	Price	Total	Unit	Price		Unit	Price	Total
Juli 1	Saldo awal							500	50.000	25.000.000
5	Pembelian	300	52.000	15.600.000				500	50.000	25.000.000
10	Penjualan				400	50.000	20.000.000	300	52.000	15.600.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000				100	50.000	5.000.000
								300	52.000	15.600.000
20	Penjualan				100	50.000	5.000.000	100	50.000	5.000.000
					200	52.000	10.400.000	300	52.000	15.600.000
		500		26.400.000	700		35.400.000	200	54.000	10.800.000
								300		16.000.000

2. Hitunglah selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Sebutkan kemungkinan penyebabnya.

A. Hasil penghitungan fisik 25 Juli : hanya ada 250 zak digudang.
Menurut pencatatan akuntansi : 300 zak.

Selisih kuantitas : $300 - 250 = 50$ zak

Nilai fisik secara logat FIFO yang tersisa sebelumnya Penyesuaian
($100 \cdot 52.000 + 200 \cdot 54.000$) jika fisik hanya 250 zak maka
komposisinya akan menjadi

• 100 zak $\cdot 52.000$

• 150 zak $\cdot 54.000$ (dari 200 zak $\cdot 54.000$ dikurangi 50 zak tadi)

Nilai Persediaan Fisik = $(100 \times 52.000) + (150 \times 54.000) = 5.200.000 + 8.100.000$
= Rp. 13.300.000

Selisih Nilai : Nilai Akuntansi - Nilai Fisik : $16.000.000 - 13.300.000$
= 2.700.000

Selisih : kuantitas = 50 zak
Nilai = Rp. 2.700.000

B. kemungkinan penyebab... selisih

1. Kehilangan fisik (kencuri, kehilangan saat pemindahan, atau
kerusakan yang tidak dicatat).

2. Kesalahan pencatatan (penjualan tidak di input ke sistem pembelian
salah pencatatan).

3. Barang rusak yang tidak di catat.

4. Masalah sistem (Sinkronisasi pos / ERP tidak realtime atau human error input)

Bisa di catat Jurnal penyesuaian sebagai beban

Beban Selisih Persediaan Rp. 2.700.000
Persediaan

3. langkah - langkah Pengendalian Persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali.

1. melakukan stok opnam rutin (mingguan / bulanan) untuk mencocokkan data sistem dan fisik
2. gunakan Sistem Pencatatan digital (pos / aplikasi stok) untuk real time update.
3. Pisahkan tugas antara pencatatan, penyimpanan dan pemeriksaan stok (fungsi kontrol internal).
4. gunakan Barcode / kode ^{unik} untuk agar pencatatan lebih akurat.
5. Buat laporan selisih stok dan lakukan investigasi penyebab tiap bulan.
6. Tetapkan bukti masuk / keluar (good received note, delivery note) dengan tanda tangan penerima.

Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
1.	Saldo awal	500	50.000	25.000.000
5.	Pembelian	300	52.000	15.600.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000
		1.000		51.400.000

Barang Keluar

Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
16	Penjualan	400	50.000	20.000.000
20	Penjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
	Total	700		35.400.000

Saldo akhir Persediaan 20 Juli sebelum a/p : Total Persediaan Barang - Total Barang Keluar
 : Rp 51.400.000 - Rp 35.400.000
 : Rp 16.000.000

Hasil hitungan fisik 25 Juli 250 unit total 2.700.000 (selisih).